
**ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS (ROA) STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
PT MAYORA INDAH TBK, PERIODE 2011-2016**

¹⁾Fitroh Setianingsih, ²⁾Heru Satria Rukmana

¹⁾Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: fitrosetianingsih12@gmail.com

²⁾Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: heru.satria@dewantara.ac.id

ABSTRACT

This research is a quantitative study with a causality approach with the object of research in the statement of financial position, comprehensive income statement, and cash flow statement at PT Mayora Indah Tbk. The sampling technique in this study was conducted by purposive sampling. Research data are secondary data, namely data on annual and quarterly financial statements obtained from Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2011 to 2016. The results of the study that both partially and simultaneously variable (x) free of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover have a significant effect on profitability (ROA). The most dominant factor affecting profitability (ROA) is the Inventory Turnover factor (X3) where the value of t count is 4.124 greater (>) than the value of t table 2.086. And the factors that have no effect on profitability (ROA) are cash turnover factors (X1) where the value of t count is 1.608 smaller (<) than the value of t table which is equal to 2.086. The conclusion of the regression calculation is that the coefficient of determination (R Square) is 0.627. This means that 62.7% profitability (ROA) in PT Mayora Indah Tbk is influenced by factors such as cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover. While the remaining 37.3% Profitability (ROA) in PT Mayora Indah Tbk is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Return On Assets, Management of Working Capital, PT Mayora Indah Tbk.*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas dengan objek penelitian laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi komprehensif, dan laporan arus kas pada PT Mayora Indah Tbk. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Data penelitian adalah data sekunder yaitu data mengenai laporan keuangan tahunan dan triwulan yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* periode 2011 sampai dengan 2016. Hasil penelitian bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel (x) bebas perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Faktor yang paling dominan mempengaruhi profitabilitas (ROA) adalah faktor Perputaran Persediaan (X3) dimana nilai t hitung sebesar 4,124 lebih besar (>) dari nilai t tabel 2,086. Dan faktor yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) adalah faktor perputaran kas (X1) dimana nilai t hitung sebesar 1,608 lebih kecil (<) dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,086. Kesimpulan dari perhitungan regresi diketahui bahwa bahwa koefisien determinasi (*R Square*) yang di peroleh sebesar 0,627. Hal ini berarti 62,7% profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sedangkan sisanya yaitu 37,3% Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Return On Assets, Pengelolaan Modal Kerja, PT Mayora Indah Tbk.*

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan modal atau dana untuk menunjang kelangsungan hidup usaha serta pencapaian tujuan perusahaan. Secara kualitasnya, modal kerja merupakan sumber dana berupa kas (*net working capital*) yang pada hakekatnya diarahkan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari, baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Setiap modal kerja atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk dan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya.

Pengelolaan modal kerja akan berpengaruh terhadap profitabilitas jika terjadi pembengkakan modal kerja sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan profitabilitas. Perusahaan dalam melakukan investasi akan mengetahui bagaimana perputaran modal kerja setiap periodenya.

PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Saat ini PT Mayora Indah Tbk, memproduksi dan memiliki 6 (enam) divisi yang masing-masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, yang terdiri dari divisi biskuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi dan makanan kesehatan. Dalam mengembangkan usahanya, PT Mayora Indah Tbk dituntut untuk mempunyai jumlah modal kerja yang cukup dan dapat menggunakan modal kerjanya secara efisien, modal kerja tersebut digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Berikut ini adalah Tingkat Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Tahun 2011 sampai dengan 2016.

Tabel 1. Tingkat Profitabilitas (ROA), Perputaran Kas, Perputaran Piutang,

Perputaran Persediaan Tahun 2011 sampai dengan 2016

Variabel	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Profitabilitas (ROA)	7,32%	8,97%	10,90%	3,98%	11,02%	10,75%
Perputaran Kas	23,71 x	12,6 x	7,51 x	11,01 x	12,37 x	11,38 x
Perputaran Piutang	6,37 x	5,67 x	4,97 x	4,48 x	4,62 x	4,75 x
Perputaran Persediaan	8,50 x	5,76 x	6,15 x	6,80 x	5,69 x	6,92 x

Sumber : Data diolah, 2018

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari perkembangan profitabilitas atau ROA (*Return On Asset*) perusahaan. Untuk itu dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan profitabilitas dari tahun ketahun mengalami fluktuasi, atau dengan kata lain bahwa ROA perusahaan tidak stabil. Hal tersebut sebanding dengan pengelolaan modal kerja PT Mayora Indah Tbk yang juga tidak stabil. Dengan belum efektifnya pengelolaan modal kerja PT Mayora Indah Tbk sehingga berakibat pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan.

1.1 Ruang Lingkup Permasalahan

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa persoalan berkaitan dengan pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap tingkat profitabilitas (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Masalah pokok dalam penelitian ini berkaitan dengan
2. Dalam penelitian ini dilakukan terbatas pada laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk, selama 6 tahun dari tahun 2011 sampai 2016

1.2 Perumusan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang perlu diteliti, maka penulis memandang perlu untuk mengidentifikasi dan

membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk, secara parsial dan simultan ?
2. Variabel mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas (ROA) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh pengelolaan modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk, secara parsial dan simultan.
2. Untuk mengetahui variabel pengelolaan modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Modal Kerja

Menurut Kasmir (2011:250) “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aset lancar atau aset jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya”. Menurut Irawati (2006:89) “*Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau current assets*”. Modal kerja menurut Keown et.all (2005 : 190) adalah :

“Total investasi perusahaan pada aset lancar atau aset yang diharapkan bisa dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang”.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aset lancar atau aset jangka pendek. Setiap perusahaan harus mempunyai modal kerja yang cukup untuk kelangsungan kegiatan operasi perusahaannya yang digunakan untuk membeli bahan baku, membayar upah karyawan, membayar hutang dan pembayaran lainnya.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Besar kecilnya jumlah modal kerja pada perusahaan berbeda-beda dari waktu ke waktu. Dalam menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup bagi suatu perusahaan bukanlah persoalan yang mudah.

Menurut Munawir (2002:17-119) faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Sifat atau tipe dari perusahaan
2. Waktu yang dibutuhkan untuk
2. Syarat pembelian bahan atau barang dagang
3. Syarat penjualan
4. Tingkat perputaran persediaan

Menurut Munawir (2004:14) unsur-unsur modal kerja yaitu:

1. Aset Lancar
2. Liabilitas Lancar

Sumber modal kerja perusahaan umumnya dari hasil oprasi perusahaan, misalnya, jumlah laba bersih yang tertera dalam laporan perhitungan laba rugi,cadangan depresiasi, dan amortisasi. Jumlah modal kerja dapat pula berasal dari keuntungan yang ditahan (*retained earning*). Jadi, adanya laba yang tidak diambil oleh pemegang saham, berarti laba tersebut dapat menambah modal kerja perusahaan.

2.1.3 Rasio Profabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat aktivitas manajemen suatu perusahaan. (Kasmir, 2008 : 196)

Menurut Susan Irawati (2006:58), yang menyatakan bahwa :

“Rasio keuntungan atau profitability ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien”. Sedangkan Menurut Sartono (2010:122)

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

2.1.4 Jenis – jenis Rasio Profitabilitas

Ada beberapa Jenis–jenis rasio profitabilitas. Secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Warsono, 2003:37).

Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih per rupiah penjualan. net profit margin 3 % berarti bahwa setiap Rp 1 penjualan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp 0,03. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross profit margin mencerminkan mark-up terhadap harga pokok penjualan dan kemampuan manajemen untuk meminimalisasi harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas dalam ukuran gross profit margin yang dimaksud adalah rasio penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) dengan nilai penjualan bersih perusahaan (Abdullah,2005:54).

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini sebagai Rentabilitas Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai aset tersebut. Analisis ini difokuskan pada profitabilitas aset, dan dengan demikian tidak memperhatikan cara – cara untuk mendanai aset tersebut. (M.Hanafi dan Halim, 2005:165).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. (Kasmir dan Jakfar, 2003 : 138).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Profitabilitas ROA (Y)</i>	Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset. (Hanafi dan Halim,2005)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Cash Turnover (X1)</i>	Mengukur tingkat kecukupan modal kerja untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. (Kasmir, 2013)	$CT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{rata-rata Kas}}$	Rasio
<i>Receivable Turnover (X2)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama pengihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. (Kasmir,	$RT = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$	Rasio

	2013)		
<i>Inventory Turnover (X3)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. (Kasmir, 2013)	$IT = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$	Rasio

2.3 Hipotesis Penelitian

H0 = 0 : menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel independent (perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel dependent profitabilitas (ROA)

H1 ≠ 0 : menyatakan ada pengaruh antara variabel independent (perputaran kas) terhadap variabel dependent profitabilitas (ROA)

H2 ≠ 0 : menyatakan ada pengaruh antara variabel independent (peputaran persediaan) terhadap variabel dependent profitabilitas (ROA)

H3 ≠ 0 : menyatakan ada pengaruh antara variabel independent (peputaran persediaan) terhadap variabel dependent profitabilitas (ROA)

H4 ≠ 0 : menyatakan ada pengaruh antara variabel independent ((perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran

persediaan) secara simultan terhadap variabel dependent profitabilitas (ROA)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas.

3.2 Variabel Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini, variabel penelitian terdiri dari variabel dependent dan variabel independen yang diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Dependent (Y) Yang dijadikan sebagai variabel dependent dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) (Y).
2. Variabel Independent (X)
Variabel independent dalam penelitian ini terdiri dari:
 - a. Perputaran Kas (X1)
 - b. Perputaran Piutang (X2)
 - c. Perputaran Persediaan (X3)

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, dan web PT Mayora Indah Tbk. Penelitian dilakukan pada bulan Desember - Maret 2018

3.4 Objek Penelitian

Adapun objek yang diteliti yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi komprehensif, dan laporan arus kas pada PT Mayora Indah Tbk.

3.5 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah laporan keuangan triwulan PT Mayora Indah, Tbk selama kurun waktu lima tahun, periode tahun 2011 sampai dengan 2016. Metode pengambilan sampel

yang digunakan adalah *metode sensus* Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah data yang tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi periode 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2016, dan data triwulan periode tahun 2011-2016)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi tiap tahun pada PT Mayora Indah, Tbk yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)* periode 2011 sampai dengan 2016.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dikemukakan dalam skripsi ini antara lain : uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas Data
Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S)
2. Uji Heteroskedastisitas
Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan kepengamatan lainnya, jika varian residual dari satu pengamatan kepengamatan lainnya tetap maka disebut homokedasitas dan tidak heterokedasitas.
3. Uji Multikolinearitas
Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) yang merupakan hal yang saling berlawanan. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, yaitu nilai tolerance yang

rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Untuk nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau nilai $VIF \geq 10$.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji *Durbin-Watson (DW test)*.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif

3.7.3 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas maka dilakukan pengujian dengan menggunakan :

1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Pengajuan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R square*. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0% sampai 100%). Nilai yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai persyaratan analisis data berikut ini adalah hasilnya:

4.1.1 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,85733184
	Absolute	,112
Most Extreme Differences	Positive	,087
	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		,549
Asymp. Sig. (2-tailed)		,924

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,924 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan data berdistribusi normal.

4.1.2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Sig > 0,05 tidak terjadi heterokedastisitas
2. Sig < 0,05 terjadi heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,422	0,717		1,983	0,061
Perputaran Kas	0,151	0,088	0,572	1,707	0,103
Perputaran Piutang	0,063	0,466	0,069	0,136	0,893
Perputaran Persediaan	0,327	0,385	0,455	0,85	0,405

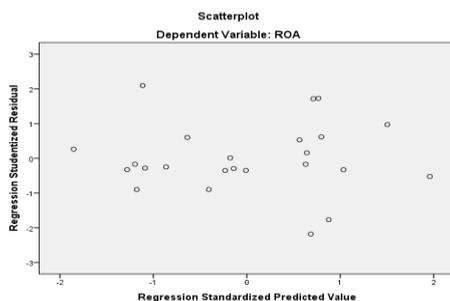
a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data diolah, 2018

Hasilnya adalah :

Variabel	Sig	Kesimpulan
X1 (perputaran kas)	0,103	Tidak terjadi heterokedastisitas
X2 (perputaran piutang)	0,893	Tidak terjadi heterokedastisitas
X3 (perputaran persediaan)	0,405	Tidak terjadi heterokedastisitas

Jadi kesimpulan dari semua variabel independen (X) memperoleh nilai sig lebih besar dari nilai 0,05 jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Grafik Scatterplot

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan gambar 2. diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi

dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

4.1.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1,997	1,149		1,737	0,098		
Perputaran Kas	0,228	0,142	0,425	1,608	0,123	0,386	2,588
Perputaran Piutang	0,833	0,747	0,977	2,453	0,023	0,17	4,886
Perputaran Persediaan	0,577	0,616	0,652	4,124	0,008	0,151	3,616

Sumber : Data diolah, 2018

Hasilnya adalah :

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1 (perputaran kas)	0,386	2,588	Tidak terjadi multikolin earitas
X2 (perputaran piutang)	0,170	4,886	Tidak terjadi multikolin earitas
X3 (perputaran persediaan)	0,151	3,616	Tidak terjadi multikolin earitas

Keempat variabel bebas X1 (perputaran kas), X2 (perputaran piutang), X3 (perputaran persediaan) tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance (>) lebih besar dari 0,05 dan nilai VIF nya lebih kecil (<) dari 10,00.

4.1.4 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,792 ^a	,627	,571	1,99997	1,936

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai DW 1,936 lebih besar dari batas atau (dU) yaitu 1,6565 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,6565 = 2,3435$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4.2 Hasil Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,997	1,149		1,737	0,098
	Perputaran Kas	0,228	0,142	0,425	1,608	0,123
	Perputaran Piutang	0,833	0,747	0,977	2,453	0,023
	Perputaran Persediaan	0,577	0,616	0,052	4,124	0,008

Sumber : Data diolah, 2018

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil analisis di atas adalah dalam bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,997 + 0,228 X_1 + 0,833 X_2 + 0,577 X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta, jika tidak ada perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan maka profitabilitas (*Return On Asset*) tetap konstan sebesar 1,997.
2. Variabel perputaran kas = 0,228, artinya jika ada peningkatan 1 satuan

perputaran kas maka profitabilitas (*Return On Asset*) akan meningkat sebesar 0,228 satuan.

3. Variabel perputaran piutang = 0,833, artinya jika ada peningkatan 1 satuan perputaran piutang maka profitabilitas (*Return On Asset*) akan meningkat sebesar 0,833 satuan.
4. Variabel perputaran persediaan = 0,577, artinya jika ada peningkatan 1 satuan perputaran persediaan maka profitabilitas (*Return On Asset*) akan meningkat sebesar 0,577 satuan.

Dari hasil koefisien regresi berganda yang telah dijelaskan pada uraian diatas selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial maupun simultan.

4.2 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji-T) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,997	1,149		1,737	,098
	Perputaran Kas	,228	,142	,425	1,608	,123
	Perputaran Piutang	,833	,747	,977	2,453	,023
	Perputaran Persediaan	,577	,616	,052	4,124	,008

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2018

1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,123 > 0,05, dan nilai t hitung 1,608 < 2,086 , sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara X1 (perputaran kas) terhadap Y (ROA).
2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,023 < 0,05, dan nilai t hitung 2,435 > 2,086, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X2 (perputaran piutang) terhadap Y (ROA).

3. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,008 < 0,05, dan nilai t hitung 4,124 > 2,086, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X3 (perputaran persediaan) terhadap Y (ROA).

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	101,939	3	33,980	5,692	,006 ^b
Residual	119,394	20	5,970		
Total	221,333	23			

Sumber : Data diolah, 2018

- Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,006 < 0,05, dan nilai f hitung 5,692 > f tabel 3,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y.
- Variabel bebas (X) ketiganya yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan diterima secara simultan terhadap variabel terikat (Y) Profitabilitas (ROA) karena nilai f hitungnya lebih besar dari nilai f tabel sehingga dapat disimpulkan H4 diterima.

4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,627	,571	1,99997

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R square sebesar 0,627 , hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 62,7% sedangkan sisanya 37,3% dijelaskan oleh sebab lain di luar model variabel.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada PT Mayora Indah Tbk, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Secara parsial variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Sedangkan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA).
- Secara simultan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA).
- Varibel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) adalah variabel perputaran persediaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini, maka dapat disarankan:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Meningkatkan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dapat berkembang lebih baik lagi dibandingkan dengan perusahaan pesaing
 - b. Mempertahankan indikator yang paling dominan yaitu faktor perputaran persediaan yang menjadi indikator paling tinggi
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal, 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kelima. Malang : Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta : Ekonisia.
- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFPE
- Alexandri, Moh. Benny. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ambarwati, Sri Dewi Ari, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Annas Wahyudin. 2016. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai Return On Investment Pada PT Gudang Garam, Tbk*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Augusty Ferdinand. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang : Indoprint.
- Aulia Rahma. 2011. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang
- Carls, Warren, M James Reeve & Philips E Fess. 2005. *Accounting*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro..
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi tujuh. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan Jhon M Wachowicz, Jr. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat. *Indonesia Stock Exchange (IDX)*
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Keown, et, all. 2005. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit BPFPE.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Rahmi Soraya. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas di Perusahaan PT Bersama Lemindo Abadi*. Skripsi.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Dewantara

- Roma Aryani. 2012. *Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT Metrodata Electronics*, Tbk. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan*, Edisi Ke 3. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta